

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Sugiyono “pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang berpandangan bahwa realitas dipandang sebagai sesuatu yang holistik, kompleks, dinamis, penuh makna dan pola pikir induktif”.¹

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau sengaja tertentu. Ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian studi kasus guna meliputi daerah atau subjek yang sempit. Tetapi ditinjau dari sifat penelitian, penelitian studi kasus lebih mendalam.² Penelitian kualitatif sering digunakan untuk meneliti sebuah kasus yang terjadi di masyarakat. Dalam studi kasus ini peneliti menitikberatkan pada masalah pelaksanaan kegiatan Keagamaan di sekolah dalam membentuk karakter siswa di MAN 5 Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Sebagaimana dinyatakan Moleong, kedudukan

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&d* (Bandung: Alfabeta, 2010), 39.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 120.

peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai pengumpul data³.

Pada penelitian ini, untuk memperoleh data yang mendalam dengan fokus penelitian, peneliti sendiri yang menyusun rencana mengumpulkan data, menganalisis serta melaporkannya sehingga diperoleh data yang representif.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih peneliti adalah Madrasah Aliyah Negeri 5 Kediri. MAN 5 Kediri terletak di Jl. Raya Kandat No. 151 Kandat Kediri. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian tersebut karena MAN 5 Kediri memiliki daya tarik dalam pembiasaan kegiatan keagamaan yang setiap hari dilaksanakan, serta pembentukan karakter siswa di sekolah tersebut efektif sebagai bahan penelitian yang sesuai dengan judul yang penulis ambil.

Dibawah ini akan diuraikan tentang gambaran umum lokasi penelitian di MAN 5 Kediri, sebagai berikut:

1. Sejarah singkat berdirinya MAN 5 Kediri

Madrasah Aliyah Negeri Kandat Kab. Kediri merupakan perubahan dari Madrasah Aliyah Al-Fajar yang didirikan oleh Yayasan Pendidikan Islam Al-Fajar. Berdirinya Madrasah Aliyah Al-Fajar

³ Lexy, J. Moleong *Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1998), 21.

berawal dari permohonan izin operasional dari Ketua Umum YPI Al-Fajar Nomor : 09/MA/YPI/AF/VIII/1999 tanggal 20 Agustus 1999 yang ditujukan kepada Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Timur di Surabaya melalui Kantor Departemen Agama Kab. Kediri dan permohonan itu dikabulkan dengan terbitnya Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Timur Nomor : Wm.06.04/PP.03.2/4877/SKP/1999 tanggal 27 Desember 1999 tentang Persetujuan Pendirian Madrasah Aliyah Swasta di Lingkungan Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Timur dalam hal ini Madrasah Aliyah Al-Fajar dengan Nomor Statistik Madrasah (NSM) 312.35.06.05.857 dengan Piagam Pendirian Madrasah Swasta Nomor : D/Wm/MA/001/1999 tanggal 27 Desember 1999.

Pada tanggal 13 April 2005 Pengurus YPI Al-Fajar mengajukan Proposal Penegerian Madrasah Aliyah Al-Fajar Kandat Kediri yang ditujukan kepada Menteri Agama RI c.q Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Timur namun sebelum terbitnya Surat Keputusan Penegerian MA Al-Fajar Menjadi Madrasah Aliyah (Persiapan) Negeri Kandat Kab. Kediri (MAPN Kandat) dengan Nomor : D/Kw.13.4/MA/857/2005 tanggal 10 Juni 2005 berdasarkan Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Timur Nomor : Wm.06.04/PP.03.2/4877/SKP/1999.

Kemudian pada tanggal 6 Maret 2009 terbitlah Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 49 tahun 2009 tentang Penetapan Madrasah Aliyah

(Persiapan) Negeri Kandat Kab. Kediri (MAPN Kandat) menjadi Madrasah Aliyah Negeri Kandat (MAN KANDAT) beserta penetapan 59 Madrasah Aliyah di seluruh Indonesia.

Pada tanggal 17 Nopember 2016 terbitlah Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 673 tahun 2016 tentang Perubahan Nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Propinsi Jawa Timur dan sejak tanggal tersebut nama MAN Kandat berubah menjadi MAN 5 Kediri.

2. Identitas Sekolah

Nama Madrasah : MAN 5 Kediri
Alamat : JL. Raya Kandat No. 151 Kandat Kediri
Telepon/Fex : (0354) 412258
NSM : 131135060002
NPSM : -
Email : mankandat@yahoo.co.id
Web : -

3. Visi dan Misi Madrasah

Visi

Terwujudnya Generasi Islam Yang Berakhlaqul Karimah, Unggul Dalam Prestasi, Dan Kompetitif.

Misi

a. Mencetak generasi islami yang santun dalam bertutur dan berperilaku

- b. Membudayakan tadarus Al-Qur'an, sholat Dhuha dan sholat dhuhur berjamaah, serta sholat jum'at di masjid Madrasah.
- c. Mengembangkan sikap jujur, amanah, disiplin, tanggungjawab, percaya diri, hormat orang tua dan guru, menyayangi sesama, dan suka menolong.
- d. Menumbuhkan sikap dan amaliyah islami yang berorientasi pada mutu, berdaya saing tinggi, berbasis pada sikap spiritual, intelektual dan moral guna mewujudkan kader umat yang menjadi rahmatan lil' alamin
- e. Menumbuhkan semangat belajar guna pencapaian prestasi belajar yang optimal sehingga berimplikasi pada kualitas lulusan.
- f. Membina dan mengembangkan karya tulis ilmiah secara berkelanjutan
- g. Membina dan mengembangkan potensi kesenian peserta didik secara berkelanjutan
- h. Pembinaan IMTAQ melalui pemberdayaan tempat ibadah untuk memperdalam agama dan pengamalannya
- i. Menyelenggarakan pembelajaran untuk menumbuhkembangkan kemampuan berfikir aktif, kreatif dan inovatif dalam memecahkan masalah
- j. Penerapan strategi pembelajaran PAIKEM (Praktis, Aktif, Inovatif, Kreatif, Menyenangkan dan Islami) dan menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah, komite, dan *stakeholder* dalam peningkatan mutu pendidikan.

- k. Memanfaatkan jaringan teknologi informasi sebagai sarana pendukung pembelajaran
- l. Mewujudkan sistem pembelajaran madrasah yang bertumpu pada budaya menuntut ilmu secara terus menerus dan berorientasi pada perkembangan kemajuan teknologi informasi serta tuntutan kebutuhan dunia kerja
- m. Menumbuhkan budaya prestasi dan daya saing yang sehat baik dalam akademik dan non akademik dan mengembangkan life skill dalam aktifitas pendidikan.⁴

4. Tenaga Pendidik Dan Kependidikan

Tabel I

Tenaga Pendidik

No	Klasifikasi	Jumlah
1	PNS	17
2	GTT	28

⁴Profil MAN 5 Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018.

Tenaga Kependidikan

No	Klasifikasi	Jumlah
1	PNS	3
2	PTT	8

Tabel III

**Daftar Nama Guru/Karyawan MAN 5 Kediri Berdasarkan
Status Kepegawaian Tahun Pelajarn 2017/2018**

NO	NAMA	GOL	MATA PELAJARAN
1	Drs.H.Moh.Maksun, M.Pd.I 19630309061999031001	IV/a	Matematika
2	Farida Nofiana, S.Pd 197111112005012003	III/d	Matematika
3	Dra. Lida Rahmawati 196802232005012001	III/d	Biologi
4	Erning Dyah Lestari, M.Pd 197409132003122002	III/d	Bahasa Indonesia
5	Sri Wahyuni, M.Pd 198007052005012005	III/d	Bahasa Arab
6	Nurul Rakhmawati, S.Pd 198103252005012005	III/d	Matematika

7	Saniatul Mubarakah, S.Pd.I,S.Pd 197810042005012003	III/d	Bahasa Indonesia
8	Haniyah, M.Pd.I 197110162005012002	III/d	Qur'an Hadits
9	Siti Rofi'ah, M.Pd.I 198010232005012005	III/d	Akhidah Akhlak
10	Moh. Nursalim, S.Ag 197012102005011012	III/d	Fiqih
11	Maspuah, M.Pd.I 196909132005012002	III/d	Ekonomi
12	Dra. Siti Fatimah 196509102007012031	III/c	Ekonomi
13	Maya Rochmawati, M.Pd 197910012008012011	III/d	Matematika
14	Anis Nurul Layli, S.Pd 198003232005012003	III/c	Bahasa Inggris
15	Arif Pujiwidodo, M.M 197505122009121001	III/b	Ekonomi
16	Moh. Mukromin, S.Pd 198311152009121004	III/d	Bahasa Inggris
17	Yusuf Fatoni, S.Pd 197805182009121006	III/b	Bahasa Inggris

18	Mochamad Aminudin, S.Pd.I 196606261991031005	III/c	Ktu
19	Lasmini, M.Pd.I 196808032003122004	III/b	Staff Tu
20	Drs. Muhammad Juwairi, M.Pd.I	-	Ski
21	Siti Fatonah, S.Ag	-	Pkn
22	Anang Taufiq, S.P	-	Geografi
23	Zaenal Arifin, S.Pd	-	Fisika
24	Khusnul Baladiyah, S.P	-	Biologi
25	Dewi Ratnasari, S,Si	-	Kimia
26	Binti Fauziyah, S.Pd	-	BK
27	Endah Hapsari Syuhada, S.Pd	-	Geografi
28	Agus Muhaimin. S.Kom	-	Desain Grafis
29	Muhammad Qoyyum Muddin, S.S	-	Sejarah/Sosiologi
30	Muhammad Addib Zubaidi, S.Pd	-	Sejarah/Sosiologi
31	Putri Kholida Faiqoh, M.Pd.I	-	Bahasa Arab
32	Moh. Anas Irfan, S.S	-	Bahasa Indonesia

33	Iqlima Zahari, M.Pd.I	-	Ilmu Kalam
34	Nurul Anwar, S.Pd.I	-	Qur'an Hadits
35	Nurwachid, S.Ag	-	Qur'an Hadits
36	Makali. BA	-	Pkn
37	Drs. A Wakid	-	Fiqih
38	Fetra Dian Kurniawan, S.Pd	-	Penjasorkes
39	Agung Santoso, S.Pd	-	Penjasorkes
40	Drs. Musman, M.Pd.I	-	Fiqih
41	Desy Wulandari	-	Seni Budaya
42	Dwi Novitasari, S.Pd	-	Bahasa Indonesia
43	Nurhidayah, S.Pd.I	-	Staff Tu
44	Syamrotul Fuadah, S.E	-	Staff Tu
45	Laelatul Mukaromah	-	Staff Perpustakaan
46	Moh. Khoirul Mundir	-	Satpam
47	Fajar Asrori	-	Satpam
48	Naimatul Jannah, S.Pd.I	-	Sosiologi
49	Bayu Kurniawan, S.Pd.I	-	Bahasa Arab
50	Nur Muhammad, S.Pd	-	Olahraga
51	Ayu Novitasari, S.Pd	-	BK
52	Wiwik Pujianai, SE	-	Staff Tu
53	M.Irfan Baihaqi, S.Pd	-	BK
54	Endy Arif Maulana, S.Kom	-	Staff Tu

55	M. Bahrul Ulum	-	Penjaga Malam
56	Sandi Catur Nugroho	-	Penjaga Malam
57	Erni Nilawati, M.Pd.I	-	BK

5. Daftar Peserta Didik

Tabel III

Keadaan peserta didik tahun pelajaran 2017/2018 adalah sebagai berikut:

No	Jumlah Murid					
	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII	
	L	P	L	P	L	P
1	80	135	90	159	68	149
	215		249		217	
	681					

6. Sarana dan Prasarana

Tabel IV

No	Gedung dan Fasilitas	Jumlah	Ket.
1	Ruang belajar	20	Baik

2	Ruang Lab. Bahasa	1	Baik
3	Ruang Lab. IPA	-	Baik
4	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
5	Ruang Guru	2	Baik
6	Ruang TU	1	Baik
7	MCK Siswa	20	Baik
8	Ruang OSIS	1	Baik
9	Ruang UKS	1	Baik
10	Ruang BP	1	Baik
11	Perpustakaan	1	Baik
12	MCK Guru	2	Baik
13	Kantin	2	Baik
14	Gudang	1	Baik
15	Tempat Parkir Guru	1	Baik
16	Tempat Parkir Siswa	2	Baik
17	Ruang Peralatan Olahraga	1	Baik

D. Data dan Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam suatu penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Data utama adalah kata-kata dan tindakan, sedangkan dokumen dan selebihnya adalah data tambahan.⁵

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari Kepala sekolah, Waka kurikulum, Waka kesiswaan, guru pembina kegiatan keagamaan.

E. Pengumpulan Data

Menentukan metode dalam pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting dilakukan, adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses tanya jawab atau dialog secara lisan antara pewawancara dengan responden dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Wawancara digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang, misalnya untuk mencari data tentang variabel latar belakang murid, orang tua, pendidikan, perhatian, sikap terhadap sesuatu.⁶ Dalam bukunya John W. Creswell menyatakan bahwa:

Metode wawancara dilakukan dengan *face to face interview* (wawancara berhadap-hadapan) atau lewat alat komunikasi misal telepon, baik secara individu maupun kelompok. Pertanyaan yang

⁵Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif.*, 112.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.*, 145.

diberikan bersifat terbuka dan telah dirancang untuk mendapatkan informasi-informasi terkait.⁷

Dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara guna menggali informasi dari Kepala sekolah, Waka Kurikulum, guru pembina kegiatan keagamaan dan sebagian siswa kelas MAN 5 Kediri melalui pelaksanaan kegiatan keagamaan di MAN 5 Kediri.

2. Teknik Observasi

Menurut John W. Creswell, observasi, yaitu “terjun langsung ke lapangan, mengamati aktivitas individu-individu yang berperan dalam penelitian. Untuk memperjelas dari pengamatan juga diajukan berbagai pertanyaan-pertanyaan baik yang bersifat sistematis maupun tidak”.⁸ Dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung di MAN 5 Kediri untuk menggali informasi dan mengamati tentang pembentukan karakter religius melalui kegiatan keagamaan di MAN 5 Kediri.

3. Teknik Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah mencari mengenai hal-hal/variabel berupa catatan.⁹ Dalam penelitian ini, selama proses penelitian berlangsung peneliti mengumpulkan berbagai data baik data yang berupa tulisan berupa jadwal pelaksanaan kegiatan keagamaan, data siswa, dan lain-lain, maupun berbentuk audio (hasil rekaman wawancara), dan juga

⁷John W. Creswell, *Research Design*, terj. Achmad Fawaid (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 267.

⁸Creswell, *Research Design*, terj., 267.

⁹Muhammad Idrus, *Metode Ilmu-ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif)* (Yogyakarta: UII Press, 2007), 127.

berupa data visual misalnya foto yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan keagamaan di MAN 5 Kediri.

F. Analisis Data

Dalam analisis data ini akan dicari dan disusun secara sistematis data yang telah diperoleh, baik dari proses wawancara, dokumentasi maupun observasi dengan cara mendeskripsikan dan menganalisis semua hal yang menjadi fokus penelitian. Sugiyono menjelaskan bahwa:

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting data yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁰

Model analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman. Miles dan heberman mengungkapkan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif di lakukan secara intraktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas.komponen data diantaranya yaitu:¹¹

1. Reduksi Data

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Munawaroh dalam bukunya “Reduksi data adalah sebagai proses pemilihan, pemusatan

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*(Bandung: Alfabeta, 2008), 335.

¹¹Ibid., 246-252.

perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan”.¹²

Reduksi data ini merangkum, milih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, membuang data yang tidak perlu.

2. Penyajian Data

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa “penyajian data menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan begitu, peneliti akan memahami apa yang telah terjadi dan bagaimana ia bertindak”.¹³

3. Penarikan Kesimpulan

Adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif sehingga dapat dipahami maknanya. Penyajian data di maksud untuk menentukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

¹²Munawaroh, *Panduan Metodologi Penelitian* (Jombang: Inti media Anggota IKAPI, 2012), 85.

¹³Ibid, 86.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas kriteria tertentu yaitu:

1. Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.¹⁴

Trianggulasi pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan triangulasi sumber yaitu memberikan pertanyaan yang sama kepada sumber yang berbeda.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.¹⁵

Disini peneliti memusatkan penelitian untuk mencari data-data yang dibutuhkan dari sumber yang sudah ditentukan, data dan sumber itu sesuai dengan fokus penelitian yang peneliti teliti.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 330.

¹⁵Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 177.

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian dilapanagan dilakukan antara lain melalui tiga tahapan, antara lain:

1. Tahap Persiapan

Yang mana peneliti melakukan observasi pendahuluan untuk memperoleh gambaran umum serta permasalahan yang sedang dihadapi yang kemudian ditunagkan dalam rumusan masalah untuk diteliti. Untuk memperlancar pada waktu tahap pelaksanaan penelitian maka hal-hal yang harus dilakukan peneliti antara lain: mengurus surat ijin penelitian, membuat rancangan atau desain terhadap penelitian, menentukan informasi penelitian, dan menyiapkan kelengkapan mengenai penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan suatu kegiatan inti dari suatu penelitian, yang mana pada tahap pelaksanaan ini peneliti mencari dan mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Tahap pelaksanaan ini antara lain meliputi:

- a. Peneliti melakukan pencarian terhadap dokumen resmi yang meliputi data-data tentang kegiatan keagamaan di MAN 5 Kediri.
- b. Peneliti melakukan wawancara terhadap kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, guru pembinaan kegiatan keagamaan, dan siswa siswi yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan keagamaan di MAN 5 Kediri yang dianggap perlu informasinya dalam memperoleh kelengkapan dalam penelitiannya.

- c. Peneliti melakukan observasi mengenai fokus penelitian agar memperoleh data yang dibutuhkan.
- d. Peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data hasil penelitian agar dapat diketahui hal-hal yang masih belum terungkap.
- e. Peneliti melakukan analisis data yang sudah dikumpulkan agar sesuai dengan fokus penelitian.

3. Tahap Penyelesaian

Pada tahap ini merupakan tahap paling akhir dari sebuah penelitian. Dimana pada tahap ini, peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah, yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada pedoman penelitian yang telah ditentukan.